

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *WHATSAPP* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI**

L.A. Yuningsih
Program Studi Pendidikan Bahasa
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

adeyuni570@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pemanfaatan *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis Teks Deskripsi di kelas VII SMP Negeri 2 Kubutambahan dan mendeskripsikan teknik pemanfaatan *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 2 Kubutambahan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kubutambahan. Objek penelitian ini adalah efektivitas pemanfaatan *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi, dan teknik guru mengimplemetasikan *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi,. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode tes, wawancara, dan observasi. Dari penelitian yang dilakukan di kelas VIIC, dan VIID, diperoleh bahwa hasil penelitian terkait efektivitas pemanfaatan *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi melalui pemberian tes oleh guru adalah sangat efektif. Hasil penelitian menunjukkan prestasi siswa dari kedua kelas tersebut, yaitu diatas KKM. Kelas VIIC rata-rata rasio efektivitas, yaitu 97,816, dan kelas VIID rata-rata rasio efektivitas, yaitu 97,835, yang dapat dikatakan kategori sangat efektif.

Kata kunci: Efektivitas; Menulis Teks Deskripsi; *WhatsApp*

Abstract

This study aims to describe the effectiveness of using *WhatsApp* in learning descriptive text writing skills in class VII SMP Negeri 2 Kubutambahan and to describe the technique of using *WhatsApp* in learning descriptive text writing skills in class VII SMP Negeri 2 Kubutambahan. This research is a descriptive research with qualitative and quantitative approaches. The subjects of this study were Indonesian language teachers and seventh grade students of SMP Negeri 2 Kubutambahan. The object of this research is the effectiveness of using *WhatsApp* in learning descriptive text writing skills, and the teacher's technique of implementing *WhatsApp* in learning descriptive text writing skills. The data in this study were collected through the methods of tests, interviews, and observations. From the research conducted in grades VII C, and VII D, it was found that the results of research related to the effectiveness of the use of *WhatsApp* in learning descriptive text writing skills through giving tests by teachers were very effective. The results showed that the students' achievements from both classes were above the KKM. Class VIIC has an average effectiveness ratio, which is 95,816, and class VIID has an average effectiveness ratio, which is 97,835, which can be said to be very effective category.

Keywords: Effectiveness; Description Text Writing; *WhatsApp*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa itu saling berkaitan satu sama lain sehingga untuk mempelajari salah satu keterampilan

berbahasa, beberapa keterampilan berbahasa lainnya juga terlibat. Seperti diketahui, dari ke empat aspek keterampilan yang paling sulit dikuasai, yaitu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat perlu dimiliki oleh

peserta didik. Dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalaman ke berbagai pihak, terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Keterampilan menulis harus benar-benar diperhatikan terutama di sekolah dasar (Latea, 2014) Melalui tulisan seseorang dapat mengungkapkan gagasan, ide, dan pendapat yang dikuasai. Menulis memiliki beberapa tujuan 1) untuk menceritakan sesuatu, 2) untuk memberikan informasi, 3) untuk menjelaskan sesuatu kepada pembaca, 4) untuk memecahkan masalah, 5) untuk mengajak para pembaca (Rukmi, 2014). Gimenez, J. & Gimenez (2011) menyatakan bahwa menulis adalah tindakan kreatif yang melibatkan empat langkah: 1) membuat ide; 2) mengatur ide; 3) menulis draf kasar; 4) mengedit draf kasar dan merevisi. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide si penulis dalam bentuk tulisan guna memenuhi tujuan tertentu. Selain itu, Tarigan, (2008) juga mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain.

Keterampilan menulis dikalangan peserta didik masih sangat rendah, dikarenakan peserta didik kurang bisa mengembangkan gagasan dan ide mereka. Selain rendah, keterampilan menulis juga dikatakan memprihatinkan terutama pada keterampilan menulis teks deskripsi. Hal ini dapat diketahui dari hasil tulisan teks deskripsi siswa. Deskripsi adalah salah satu bentuk tulisan yang berisi gambaran-gambaran mengenai suatu kejadian dengan maksud untuk menceritakan daya imajinasi yang dialami oleh pengarang (Harnyanta, 2012). Menurut Kunjana, (2009) deskripsi yakni melukiskan atau menggambarkan apasaja yang dilihat di depan mata penulisnya. Jadi, tulisan ini bersifat loyal terhadap tataruang atau tata letak objek yang dituliskan itu. Tetapi, menurut E Zaenal, (2008) paragraf deskriptif disebut juga paragraf yang melukiskan (lukisan). apa yang terlihat di depan mata. Jadi, paragraf ini bersifat tata ruang atau tata letak. Pembicaraannya dapat berurutan dari atas ke bawah atau dari kiri ke kanan.

Dengan kata lain, deskriptif berurusan dengan hal-hal kecil yang tertangkap oleh pancaindra. Aspek menulis deskripsi sesungguhnya bukan hanya bermanfaat untuk menunjang kemampuan berbahasa, namun bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik secara pribadi.

Dalam kegiatan menulis dibutuhkan adanya pemahaman, ketelitian, kepaduan, dan kelogisan antar kalimat satu dengan yang lainnya. Pentingnya keterampilan menulis di sekolah tentu menuntut peserta didik untuk dapat membuat sebuah tulisan. Selain itu, dalam pembelajaran harus menggunakan media agar proses pembelajaran tidak terlihat monoton dan membosankan.

Dalam menulis teks deskripsi sangat berbeda dengan kegiatan menulis lainnya. Tujuan teks deskripsi adalah untuk menggambarkan suatu benda, tempat, suasana, atau keadaan. Seperti yang dikemukakan oleh Meimuduyanti, (2013) tujuan utama dari paragraph deskripsi yaitu menciptakan pengaruh panca indra pembaca untuk menghasilkan kesan tertentu berdasarkan pada penalaran dan imajinasinya. Berdasarkan pengamatan awal di kelas VII SMP . peneliti menemukan bahwa siswa masih terdapat kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Permasalahan yang dihadapi adalah ketidakmampuan untuk menentukan topik, menuangkan ide pokok atau gagasan secara benar. . Hal tersebut, yang menjadi alasan bagi peserta didik sekolah menengah pertama dalam menulis teks deskripsi. Kesulitan-kesulitan menentukan topik, menuangkan ide pokok atau gagasan secara benar. Terkait dengan kesulitan yang dialami peserta didik, penulis mencoba mengambil alternatif penggunaan media sosial *WhatsApp* untuk memudahkan peserta didik dalam menentukan topik, menuangkan ide pokok atau gagasan secara benar

Penggunaan *whatsapp* diharapkan dapat menjadi alternatif untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Selain itu, hasil observasi juga membuktikan bahwa *WhatsApp* banyak digemari semua kalangan terutama peserta didik mencapai 95% menggunakan aplikasi

WhatsApp serta aplikasi ini digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis. Prajana, (2017) menyatakan bahwa jika dimanfaatkan dengan baik, *Whatsapp* merupakan aplikasi yang bisa menjadi media edukatif yang bermanfaat bagi pelajar, mahasiswa, dan masyarakat luas. Dalam penggunaannya *WhatsApp* tidak hanya digunakan berkirim pesan dan berbagi informasi saja, tetapi *WhatsApp* juga dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar di grup belajar.

Selama ini para guru di sekolah telah berusaha menjadi salah satu tempat atau lingkungan yang dapat membantu anak mengembangkan keterampilan menulisnya dengan baik. Salah satunya adalah guru SMP Negeri 2 Kubutambahan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kubutambahan, peneliti menemukan bahwa guru sudah memanfaatkan *WhatsApp* untuk pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi secara menyeluruh.

Selain itu, 80 % nilai siswa pada kedua kelas yang menjadi subjek penelitian mendapatkan nilai di bawah KKM. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terkait efektivitas pemanfaatan *WhatsApp* dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Disisi lain penggunaan aplikasi *WhatsApp* juga lebih tinggi dibandingkan dengan aplikasi lain yang ada di media sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yakni (1) Bagaimanakah efektivitas pemanfaatan *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SMP Negeri 2 Kubutambahan?, (2) Bagaimanakah teknik pengimplementasian *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SMP Negeri 2 Kubutambahan?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah tersebut.

Terkait dengan efektivitas pemanfaatan *WhatsApp* sudah ada beberapa kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain. Pertama penelitian oleh Moro, (2016) dengan judul "Pengaruh Penggunaan *WhatsApp*

Messenger terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa". Penelitian kedua Alqahtani, (2018) dengan judul "WhatsApp: An Online Platform for University- Level English Language Education. Arab Word English". Kedua penelitian sejenis tersebut, peneliti memiliki fokus kajian yang berbeda dengan fokus kajian peneliti. Fokus kajian penelitian ini yakni pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas pemanfaatan *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi.

METODE

Penelitian dapat tercapai, itu bergantung pada metode yang digunakannya. Sukardi, (2008) yang menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai yang secara sistematis direncanakan oleh para ahli peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri. Sedangkan Chang, (2014) menyatakan bahwa metode penelitian adalah jalan atau cara untuk melakukan sesuatu; prosedur tertentu untuk mengajar atau meneliti. Oleh sebab itu, ketepatan dalam memilih metode penelitian akan memengaruhi peneliti dalam menjawab permasalahan penelitian. Tanpa metode penelitian yang akurat, tujuan penelitian tidak akan tercapai dengan baik.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2014) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pada umumnya dilakukan secara random. Pendekatan penelitian kualitatif jenis deskriptif yaitu pendekatan pengumpulan datanya berupa kata-kata, gambar-gambar terhadap hasil yang ingin dicapai, yaitu mengenai efektivitas pemanfaatan *WhatsApp*. Selain itu, Arikunto, (2006) menyatakan bahwa penelitian deskriptif

kualitatif merupakan penelitian yang terjadi secara ilmiah, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Sumber data pada penelitian ini adalah berasal dari subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran dan siswa kelas VIC dan VIID SMP Negeri 2 Kubutambahan. Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas pemanfaatan *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kubutambahan terletak di Desa Tamblang, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, tepatnya di jalan singlaraja kintamani. Di sekolah tersebut sudah

tersedia layanan internet sehingga mudah untuk para siswa dan guru mengakses materi relevan yang diinginkan.

Data merupakan hal yang paling penting penggunaannya dalam penelitian karena dengan data yang cukup lengkap dan akurat akan menentukan kualitas dan validitas sebuah penelitian. Ketetapan dalam memilih metode pengumpulan data menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan, sebaliknya kekeliruan dalam memilih metode pengumpulan data akan menghambat suatu penelitian. Suandi, (2008) Dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu tes, wawancara dan observasi.

Tabel 1. Analisis Data

| No | Data Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Analisis Data |
|----|---|-------------------------|---------------------------------------|
| 1 | Efektivitas pemanfaatan <i>WhatsApp</i> dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SMP Negeri 2 Kubutambahan | Tes | Deskriptif Kualitatif dan kuantitatif |
| 2. | Pengimplementasian <i>WhatsApp</i> dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SMP Negeri 2 Kubutambahan | Observasi dan wawancara | Deskriptif kualitatif |

Dalam menganalisis data yang sudah dikumpulkan, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur dengan model analisis yang meliputi (1) teknik analisis data keefektifan (2) penarikan simpulan.

1. Teknik Analisis Data Keefektifan

Setelah peneliti memperoleh hasil tes siswa melalui pemberian daftar pertanyaan yang dibagikan, hasil keaktifan pemanfaatan *WhatsApp* tersebut disajikan dengan kata-kata dan rumus.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{nilai diperoleh} \times 100}{\text{nilai maksimum}}$$

Sumber: <http://www.sepengetahuan.co.id>

Catatan:

1. Jika nilai siswa berbanding KKM yang dikehendaki <1, tidak tercapai efektivitas.

2. Jika nilai siswa berbanding KKM yang dikehendaki >1, akan tercapai efektivitas.

Tabel 2. Standar Ukuran Efektivitas Pemanfaatan *WhatsApp* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

| Rasio Efektivitas | Tingkat Capaian |
|-------------------|----------------------|
| Di bawah 40 | Sangat tidak efektif |
| 40 - 59.99 | Tidak efektif |
| 60 - 79.00 | Cukup efektif |
| Di atas 80 | Sangat efektif |

Sumber: Litbang Depdagri, 1991 (dalam Ayu, (2017))

2. Penarikan Simpulan

Penarikan Simpulan ini menjawab semua rumusan masalah. Simpulan yang dipaparkan sesuai dengan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa data prestasi siswa mengenai efektivitas pemanfaatan *WhatsApp* dalam keterampilan menulis teks.

Berdasarkan hasil pemanfaatan *WhatsApp* dalam keterampilan menulis teks deskripsi, siswa diminta oleh guru untuk menulis teks deskripsi berdasarkan gambar yang dikirim guru melalui *WhatsApp*, kemudian hasil tulisan siswa tersebut dapat dinilai pada masing-masing nilai siswa. Hasil tersebut digunakan untuk melihat prestasi siswa yang akan dijadikan bahan pertimbangan efektif atau tidaknya penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan *WhatsApp* yang telah dilakukan di kelas VIIC, dan VIID, selanjutnya peneliti membagikan testulis yang diisi oleh masing-masing siswa. Siswa diminta untuk menjawab beberapa soal uraian terkait dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian hasil tes tersebut dapat dilihat pada masing-masing nilai siswa. Berikut adalah nilai masing-masing siswa setelah mengikuti tes dengan menggunakan *WhatsApp*. Hasil tersebut digunakan untuk melihat prestasi siswa yang akan dijadikan bahan pertimbangan efektif atau tidaknya penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran

keterampilan menulis teks deskripsi.

Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) untuk Bahasa Indonesia, yaitu 70 dengan penghitungan nilai efektivitas sebagai berikut.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{nilai diperoleh} \times 100}{\text{nilai maksimum}}$$

Sumber: <http://www.sepengetahuan.co.id>

Catatan:

1. Jika nilai siswa berbanding KKM yang dikehendaki <1, tidak tercapai efektivitas.
2. Jika nilai siswa berbanding KKM yang dikehendaki >1, akan tercapai efektivitas.

Tabel 3. Standar Ukuran Efektivitas Pemanfaatan *WhatsApp* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

| Rasio Efektivitas | Tingkat Capaian |
|-------------------|----------------------|
| Di bawah 40 | Sangat tidak efektif |
| 40 - 59.99 | Tidak efektif |
| 60 – 79.00 | Cukup efektif |
| Di atas 80 | Sangat efektif |

Sumber: Litbang Depdagri, 1991 (dalam Ayu, 2017:100)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi yang diperoleh siswa diseluruh yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4 .Rekapitulasi Rata-rata Rasio Efektivitas Siswa Kelas VIIC dan VIID

| | Rata-rata rasio efektivitas | Sangat Efektif | Cukup efektif | Tidak Efektif | Sangat Tidak efektif |
|-------------|-----------------------------|----------------|---------------|---------------|----------------------|
| VIIC | 95,816 | 34 | 0 | 0 | 0 |
| VIID | 97,835 | 34 | 0 | 0 | 0 |
| Keseluruhan | 193,651 | 68 | 0 | 0 | 0 |

Berdasarkan tabel diatas, rekapitulasi prestasi siswa pada masing-masing kelas jika lihat dari rata-rata rasio efektivitas tersebut menyatakan bahwa skor nilai siswa tersebut dikategorikan sangat positif dan baik. Rata-rata rasio efektivitas yang diperoleh dari siswa pada semua kelas dapat dikatakan memperoleh rata-rata di atas KKM.

Dalam tahap pengimplementasian *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di grup

belajar. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti, maka didapatkan hasil bahwa *WhatsApp* saat ini tidak hanya digunakan untuk berkirir pesan obrolan yang biasa saja, melainkan juga sebagai media diskusi antara guru dan siswa dalam pembelajaran khususnya keterampilan menulis. *WhatsApp* digunakan oleh guru untuk mengirim materi pembelajaran dan contoh-contoh teks deskripsi. Materi pembelajaran yang dikirim melalui grup belajar adalah materi keterampilan menulis

teks deskripsi. Materi teks deskripsi yang tidak hanya dikirim saja, tetapi langsung dibahas di grup belajar.

Cara yang digunakan oleh guru dalam pengimplementasian *WhatsApp* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yaitu dengan membuat grup belajar pada masing-masing kelas, selanjutnya guru mengirimkan materi teks deskripsi pada grup belajar sebelumnya yakni pada malam hari, setelah mengirim materi guru kemudian mengecek siapa saja yang sudah membaca atau yang sudah membuka *file* yang dikirim oleh guru pada grup belajar melalui fitur informasi yang tersedia dalam *WhatsApp*.

Guru tidak hanya mengirimkan materi saja, melainkan dalam grup belajar juga terjadi interaksi antara guru dan siswa yang sedang mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah dikirim oleh guru. Selain itu, untuk siswa yang tidak mempunyai buku paket dan LKS dapat membaca materi yang telah dikirim guru melalui grup belajar *WhatsApp* di HP masing-masing siswa. Dengan memanfaatkan *WhatsApp* dalam pembelajaran ini maka secara tidak langsung akan berdampak pada aspek kognitif dan psikomotorik siswa, karena siswa secara tidak langsung akan membuka dan membaca semua pesan yang masuk pada *WhatsApp* baik itu pesan biasa maupun *File* yang dikirim oleh guru. Ketika membaca *File* yang dikirim oleh guru, tanpa disengaja, secara otomatis aspek kognitif dan psikomotorik siswa tersebut akan menyerap dipikiran siswa semua informasi berupa materi pelajaran yang telah dikirim oleh guru. dan langsung diskusikan di grup belajar saat itu juga.

WhatsApp digunakan setiap pembahasan materi dalam buku paket dan LKS, pada saat akan memulai pembelajaran. Pada materi menulis teks deskripsi guru memanfaatkan *WhatsApp* untuk mengirimkan materi dan contoh-contoh yang relevan sehingga siswa mempunyai gambaran mengenai teks deskripsi. Waktu yang dibutuhkan untuk pembahasan materi adalah 2 x 40 menit jam pelajaran BOL.

Dalam mengajar, guru menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran sehingga situasi di grup belajar menjadi ramai. Hal ini membuat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi termotivasi. Setelah itu, guru memberikan permasalahan berupa teks deskripsi. Selanjutnya siswa akan memahaminya permasalahannya tersebut dan akan mengintruksikan siswa untuk menulis teks deskripsi dengan topik yang diberikan pada permasalahan yang guru berikan. Hasilnya nanti siswa kirim ke grup belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, hal yang menjadi penanda keefektifan pemanfaatan *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi adalah keantusiasan siswa mengreasikan gagasan dan ide mereka dalam sebuah tulisan. Keantusiasan akan membawa dampak yang positif ketika siswa dihadapkan untuk mengerjakan beberapa teks deskripsi yang selanjutnya akan dikumpulkan oleh masing-masing siswa di grup belajar.

Pemanfaatan *WhatsApp* dikatakan efektif karena dengan *WhatsApp* guru bisa meminta siswa yang tidak mempunyai buku paket dan LKS dapat melihat materi yang telah dikirim di grup sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru di grup belajar tetapi juga dapat melatih siswa untuk membaca materi yang telah dikirim karena sebagian besar siswa akan malas membaca materi yang ada dibuku, tetapi dengan mengirim materi melalui *WhatsApp*, siswa akan mendapat pengalaman belajar seperti membaca materi di *WhatsApp* seolah-olah sedang membaca pesan biasa karena materi yang dikirim berupa dua versi, yaitu berupa materi utuh dan berupa *Power Point*. Dengan pemanfaatan *WhatsApp* dalam pembelajaran ini secara tidak langsung akan berdampak pada kognitif siswa karena secara tidak langsung siswa akan membuka dan semua pesan yang masuk pada *WhatsApp* baik itu pesan biasa maupun *File* yang dikirim guru. Saat membaca *File* tersebut, secara otomatis kognitif siswa akan menyerap semua informasi berupa materi pelajaran yang telah dikirim oleh

guru. Hal ini sejalan dengan Mulyasa, (2011) menyatakan bahwa efektivitas berkenaan dengan akibat dan pengaruh yang dapat membawa hasil. Dilihat dari hasil yang didapat oleh siswa menunjukkan hasil rasio rata-rata sangat efektif.

Guru dalam mengajar menggunakan metode mengajar diskusi di grup *whatsApp*, selain itu guru juga memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media komunikasi dan mengirim materi tambahan. Hal inidilakukan guru untuk memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada sehingga siswa tidak hanya memiliki kecakapan akademis tetapi juga memiliki kecakapan dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial khususnya *WhatsApp* dalam pembelajaran yang nantinya dapat dimanfaatkan di kehidupan masa mendatang. Hal tersebut sesuai dengan Arifin dan Setiyawan, (2012) yang menyatakan bahwa masyarakat dituntut untuk melek teknologi (*technology literacy*) yang akan berperan dalam kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alqahtani, dkk (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *WhatsApp: An Online Platform for University-Level English Language Education*, menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, seperti *WhatsApp* dapat memungkinkan siswa untuk memahami dan terlibat dalam menggunakannya sebagai bagian dari pembelajaran. Hasil penelitian di atas memperkuat penelitian yang peneliti temukan, yakni efektivitas penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran tersebut sudah terlibat dalam setiap proses pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan dalam penelitian ini, yaitu (1) Efektivitas pemanfaatan *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 2 Kubutambahan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru, rekapitulasi prestasi masing-masing dari kedua kelas menyatakan bahwa siswa dimasing-masing kelas tersebut, diketahui bahwa memiliki perbedaan rata-rata rasio efektivitas, di atas

KKM. Jadi, dapat disimpulkan pemanfaatan *WhatsApp* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi tentu memiliki tingkat sangat efektif. (2) Guru mengimplementasikan *WhatsApp* dalam pembelajaran dengan membuat grup belajar di *WhatsApp*. Dalam grup tersebut guru mengirimkan *file* materi dan *power point* yang dapat menunjang pembelajaran. Guru juga menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi sangat antusias dalam berebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini, yaitu (1) Guru Bahasa Indonesia agar terus mengembangkan dan memanfaatkan perkembangan teknologi dan media sosial seiring dengan perkembangan yang ada dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang dibelajarkan tujuannya agar pembelajaran keterampilan menulis menjadi lebih menarik. Sehingga, pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa dengan mudah mengembangkan dan mengutarakan pendapat yang ada dalam pikirannya saat pembelajaran berlangsung. (2) bagi pendidik lain yang akan atau yang sedang memanfaatkan *WhatsApp* dalam pembelajaran, sebaiknya memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di di grup belajar sehingga kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan *WhatsApp* dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan disampaikan kepada guru-guru lain, sebagai pertimbangan dalam pemanfaatan *WhatsApp* dalam pembelajaran. dan (3) pada penelitian lanjutan yang sejenis, penelitian ini belum mencapai hasil yang maksimal hanya saja masih meneliti efektivitas pemanfaatan *WhatsApp* dan pengimplementasiannya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian survei. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti mendapat pembandingan hasil yang didapat, sehingga dapat memberikan masukan yang bermanfaat apabila penelitian ini, hendaknya menggunakan pengamatan kelas secara berkesinambungan dan tidak terlebih dahulu

dikomunikasikan dengan guru. Penelitian ini diharapkan agar memperoleh hasil yang lebih baik dan meyakinkan untuk bahan kajian dan peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqahtani, D. (2018). WhatsApp: An Online Platform For University - Level English Language Education. *Arab World English Journal*, 9(4). <https://doi.org/10.24093/awej/vol9no4.7>
- Arifin dan Setiyawan. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Sipta Media Creative.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Ayu, P. D. W. (2017). *Analisis Pengukuran Efektifitas Dan Efisiensi Sistem Informasi Manajemen Surat STIKOM Bali*. <https://media.neliti.com/media/.../131281 - ID-analisis-pengukuran-tingkat-efektifitas.pdf>.
- Chang, W. (2014). *Metodologi Penulisan Esai, Skripsi, dan Distertasi untuk Mahasiswa*. Erlangga.
- E Zaenal, A. (2008). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Revisi)*. Akademi Pressindo.
- Gimenez, J. & Gimenez, J. (2011). *An Introduction to Academic Writing. In Writing for Nursing and Midwifery Students*.
- Harnyanta, A. T. (2012). *Kamus Kebahasaan dan Kasusastraan*. Aksara Sinergi.
- Kunjana, R. (2009). *Penyuntingan Bahasa Indonesia Untuk Karang-Mengarang*. Erlangga.
- Latea, A. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Monowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 214/199-213.
- Meimuduyanti. (2013). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.
- Moro, H. K. E. P. (2016). *Pengaruh Penggunaan WhatsApp Messenger Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Prajana, A. (2017). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam Media Pembelajaran di UIN AR-RANIRY Banda Aceh. *Jurnal Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Cyberspace/Article/Download/1980/Pdf*. (Diakses 10 November 2021).
- Rukmi, C. E. . & A. . (2014). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Balongjeruk Kediri. *Jpgsd*, 2, 10.
- Suandi, I. N. (2008). *Buku Ajar Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian (Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Keterampilan Membaca*. Undiksha.
- Tarigan, H. G. (2008). *Peningkatan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Diorama Siswa Kelas IV Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.